

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai suatu tujuan dengan memecahkan sebuah masalah. Menurut *Creswell* dalam (Sugiyono, 2018: 1) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017: 11) menyebutkan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih”. Sedangkan metode verifikatif menurut (Sugiyono, 2017: 11) menyebutkan bahwa “Penelitian verifikatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah diterima atau ditolak”.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang.

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, mulai dari bulan maret 2023 sampai dengan juli 2023 dengan jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pencarian data empiris					
2	Penulisan proposal					
3	Perbaikan proposal					
4	Seminar proposal					
5	Pengambilan data, observasi, dan analisis data					
6	Penulisan skripsi					
7	Perbaikan skripsi					
8	Sidang skripsi					

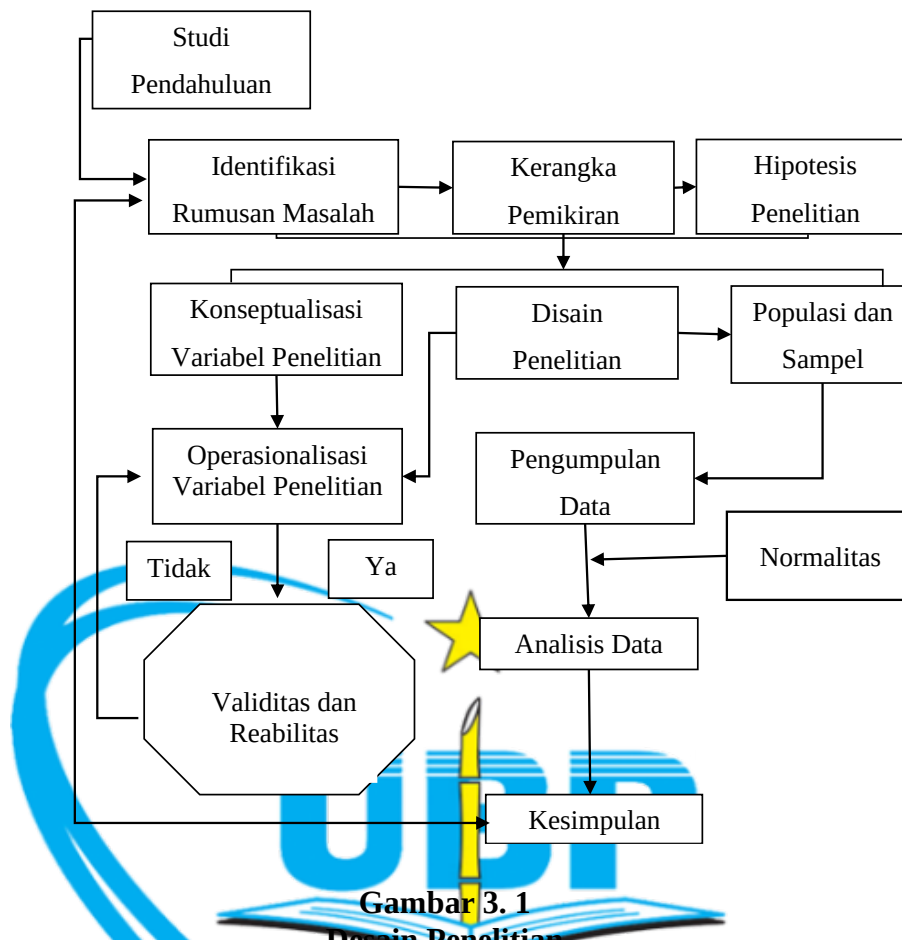
Sumber: Peneliti, 2023

3.3 Desain Penelitian

Pemilihan metode ini didasarkan pada judul penelitian yang diteliti yaitu “Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang”, serta pengaruhnya baik langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Motivasi berfungsi sebagai variabel bebas (Independent Variable) yang selanjutnya diberi notasi X_1 .
2. Disiplin kerja berfungsi sebagai variabel bebas (Independent Variable) yang selanjutnya diberi notasi X_2 .
3. Kinerja pegawai berfungsi sebagai variabel terikat (Dependent Variable) yang selanjutnya diberi notasi Y .

Secara keseluruhan proses penelitian dimulai dari pengumpulan data fenomena dan studi pendahuluan yang dilakukan dilokus penelitian sampai dengan membuktikan hasil penelitian dan melakukan pembahasan, selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Sumber: Panduan penelitian, dimodifikasi (Penulis, 2021)

Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini mencakup proses-proses sebagai berikut:

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema/variabel yang diteliti.
2. Penyusunan latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena, empiris, teoritis, dan normative.
3. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dan tujuan tujuan.
4. Membaca konsep teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.
5. Membaca hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pembanding, melalui pencarian

temuan dari jurnal ilmiah (internasional dan nasional), karya tulis ilmiah lainnya yang relevan.

6. Menyusun Kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan penelitian terdahulu yang relevan.
7. Menetapkan Hipotesis Penelitian.
8. Menetapkan Metode/pendekatan penelitian yang cocok untuk digunakan, termasuk alat analisis yang digunakan.
9. Menyusun instrumen penelitian, termasuk melakukan uji validitas, reliabilitas dan normalitas data.
10. Melakukan pengumpulan dan analisis data.
11. Pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan dan saran disesuaikan dengan rumusan masalah.

Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan akan diperoleh data yang hasilnya akan diolah dan dianalisis serta akhirnya ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat akan berlaku bagi seluruh populasi yang menjadi obyek penelitian.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

1. Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para pemimpin untuk melakukan komunikasi dengan para pegawai agar mereka bersedia untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaannya mentaati setiap peraturan serta pedoman-pedoman yang berlaku.
2. Motivasi kerja adalah keinginan dan kesediaan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas kerja dengan bersungguh-sungguh sehingga dapat mencapai hasil kerja yang maksimal dan baik sesuai yang diharapkan.
3. Kinerja pegawai adalah hasil capaian kerja dari suatu proses pekerjaan yang diukur selama periode tertentu sesuai dengan unsur penting yaitu sasaran, ukuran, dan penilaian yang dilakukan oleh individu seorang pekerja.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini yaitu untuk menentukan dimensi dan indikator dari setiap variabel. Sehingga pengujian hipotesis bisa menggunakan alat statistik dan dapat dilakukan dengan baik untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel. Berikut ini operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Item Kuesioner	Skala
1	Motivasi Kerja (X_1)	Dimensi dan indikator variabel motivasi kerja	1. Balas jasa 2. Kondisi kerja 3. Fasilitas kerja 4. Prestasi kerja 5. Pengakuan dari atasan 6. Pekerjaan itu sendiri	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9 10, 11 12, 13 14, 15	Likert
2	Disiplin Kerja (X_2)	Dimensi dan indikator variabel disiplin kerja	1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap peraturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam bekerja 4. Taat terhadap peraturan lainnya	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9, 10, 11, 12 13, 14, 15	Likert
3	Kinerja Pegawai (Y)	Dimensi dan indikator kinerja	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9 10, 11, 12 13, 14, 15	Likert

Sumber: Motivasi (Afandi, 2018:29),

Disiplin kerja (Sutrisno, 2016:94)

Kinerja Pegawai (Mangkunegara, 2011: 75)

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini penejasannya:

3.5.1.1 Data Primer

Data primer pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran keusioner dan wawancara kepada pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang.

3.5.1.2 Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan literatur seperti buku, jurnal, internet, dan referensi-referensi lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Berikut ini penejasannya:

3.5.2.1 Obervasi

Menurut Sutrisno dalam (Sugiyono, 2018: 229) mengatakan “Observasi merupakan sebuah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

3.5.2.2 Wawancara

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2018: 316) mengatakan “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

3.5.2.3 Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2018: 225) mengatakan “Kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ Pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab”.

3.5.3 Teknik Skala

Menurut (Sugiyono, 2019:146) mengatakan “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Tabel 3. 3
Skala *Likert*

Disiplin Kerja	Motivasi Kerja	Kinerja Pegawai	Bobot Skor
Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	1
Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	2
Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	3
Baik	Baik	Baik	4
Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	5

Sumber: (Sugiyono, 2019:147)

3.6 Teknik Penentuan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang yang berjumlah sebanyak 55 orang.

Tabel 3. 4
Jumlah Pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang

No	Jabatan	Jumlah Pegawai
1	Kepala Dinas	1
2	Sekretariat	10
3	Bid. LATTAS	4
4	Bid. HI SYEKER	10
5	Bid. PPTK	15
6	UPTD BLK	15
Jumlah		55

3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah sebagai berikut: “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari 55 populasi pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang yang berjumlah 55 sampel.

3.6.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2012:122) menyebutkan bahwa “*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Pengambilan sampel untuk penelitian, menurut (Arikunto, 2010:112) menyebutkan bahwa “Jika subjeknya kurang dari 100 orang sebahnya diambil semuanya dan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Jadi sampel penelitian yang digunakan yaitu 100% dengan jumlah 55 orang.

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017: 125) menyebutkan bahwa “Uji validitas yaitu untuk menunjukan sejauh mana skor atau nilai ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran atau pengamatan. Validitas pada umumnya dipermasalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau non fisik, yang menjadi perhatian utama yang berkaitan dengan karakteristik psikologis dan hasil pengukuran yang sebenarnya diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan skor atau nilai suatu karakteristik lain. Setelah ditabulasikan maka pengujian validitas kontruksi dilakukan dengan analisis faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya minimal 0,3 keatas

maka faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut validitas konstruksi yang baik”. Alat bantu yang digunakan dalam pengolahan data disini adalah program *software* SPSS.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2012: 130) menyebutkan bahwa “Uji reliabilitas adalah pengujian yang dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan cara *test-retest* (*stability*), *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir yang ada diinstrument dengan teknik tertentu. Melalui bantuan program SPSS *for windows*. Uji reliabilitas dilakukan dengan *cronbach's alpha*. Bila *cronbach alpha* besarnya 0,60 keatas dan positif maka alat ukur ini dapat dipercaya atau tingkat konsistensi dari suatu informasi apabila dilakukan berulang-ulang”.

3.7.3 Transformasi Data

Menurut (Kuncoro, 2012: 30) menyatakan bahwa “Langkah-langkah transformasi data ordinal ke interval sebagai berikut:

1. Jawaban dari selembaran kertas responden dari angket yang disebrakan, setelah diisi dan ditabulasikan kemudian diproses dengan mengelompokan sesuai alternatif jawaban dipandu item pertanyaan.
2. Menentukan frekuensi pada setiap butir ditemukan beberapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Menentukan proporsi kumulatif, setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif, tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara tab perkolom skor.
5. Menentukan nilai Z dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Menentukan dentitas, tentukan nilai tertinggi dentitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan koordinat *curve* normal baku.

7. Menentukan *scale value* atau skala nilai, tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Skala (NS)} = \frac{(\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Menentukan transformasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = NS + k$$

$$K = 1 + [NS \text{ min}]''.$$

3.7.4 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013: 160) menyatakan bahwa “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal”. Dalam pengujian ini menggunakan program *software* SPSS.

3.8 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.8.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016: 148) menyebutkan bahwa “Perhitungan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul lalu membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Analisis ini menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil survey yang mengacu pada hasil pengukuran antara lain menggunakan instrumen dari skala *likert*, meliputi analisis rentang skala dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

m : Jumlah alternative jawaban (skor 1 – 5)

Rentang terendah : Skor terendah x Jumlah sampel

Skala tertinggi : Skor tertinggi x Jumlah sampel

Hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Skala tipe kriteria

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55 responden. Instrumen dengan skala *likert* pada skala terendah dengan skor satu (1) dan skala tertinggi dengan skor lima (5).

2. Perhitungan skala

Skala terendah = skor terendah x jumlah sampel
 = 1 x 55 = 55

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel
 = 5 x 55 = 275

Sehingga dapat diketahui penelitian ini rentang skalanya adalah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{55(5-1)}{5} = 44$$

Pada analisis rentang skala ini jawaban responden atas kuesioner diinterpretasikan sesuai dengan variabel pada penelitian ini. Interpretasi jawaban terdapat pada Tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3. 5
Analisis Rentang Skala

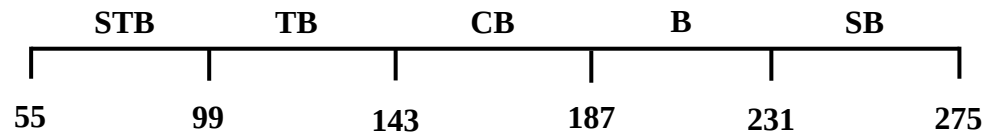
Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Disiplin Kerja	Motivasi Kerja	Kinerja Pegawai
1	55 – 99	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	100 – 143	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	144 – 187	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	188 – 231	Baik	Baik	Baik
5	232 – 275	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Data diolah 2020

Dapat dilihat pada tabel 3.4 bahwa nilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh motivasi dan

disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang.

Dapat dilihat rentang skala jika digambarkan melalui *Bar Scale* sebagai berikut:



Gambar 3. 2

Bar Scale

Sumber : (Sugiyono, 2017: 95)

3.8.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang. Metode ini digunakan untuk mengetahui berapa besar dampak variabel bebas yang mempengaruhi terhadap variabel terikat. Adapun analisis verifikatif terdiri dari analisis korelasi dan regresi linier berganda. Sebelumnya untuk menganalisis korelasi baiknya menganalisis transformasi data dengan menggunakan model MSI dan bantuan *software* SPSS.

3.8.1.1 Analisis Korelasi

Penelitian ini mengujian analisis korelasi menggunakan metode *Pearson Product Moment* (PPM). Menurut (Riduwan & Kuncoro, 2017:62) menyebutkan bahwa “Analisis korelasi *pearson product moment* (PPM) merupakan salah satu pendekatan untuk mengetahui keeratan antara satu variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum X)^2)(n \sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

X : Variabel *Independent*

Y : Variabel *Dependent*

Dengan ketentuan apabila $r_s = +1$ atau mendekati 1 maka korelasi antara kedua variabel dikatakan positif dan sangat kuat sekali dan bersifat searah. Bila $r_s = -1$ sampai dengan 1 maka korelasi kedua variabel bersifat negatif sehingga kenaikan nilai-nilai variabel dependen yang sebaliknya.

Tabel 3.6

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Riduwan & Kuncoro, 2017:62)

KARAWANG

3.8.1.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Seperangkat variabel bebas (Eksogen) terhadap variabel terikat (Endogen). Model *path analysis* yang dibicarakan yaitu pola hubungan sebab akibat. Langkah-langkah menguji analisis jalur sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis.
2. Merumuskan persamaan struktural.

$$Y = P_yX_1 + P_yX_2 + P_y\epsilon_1$$

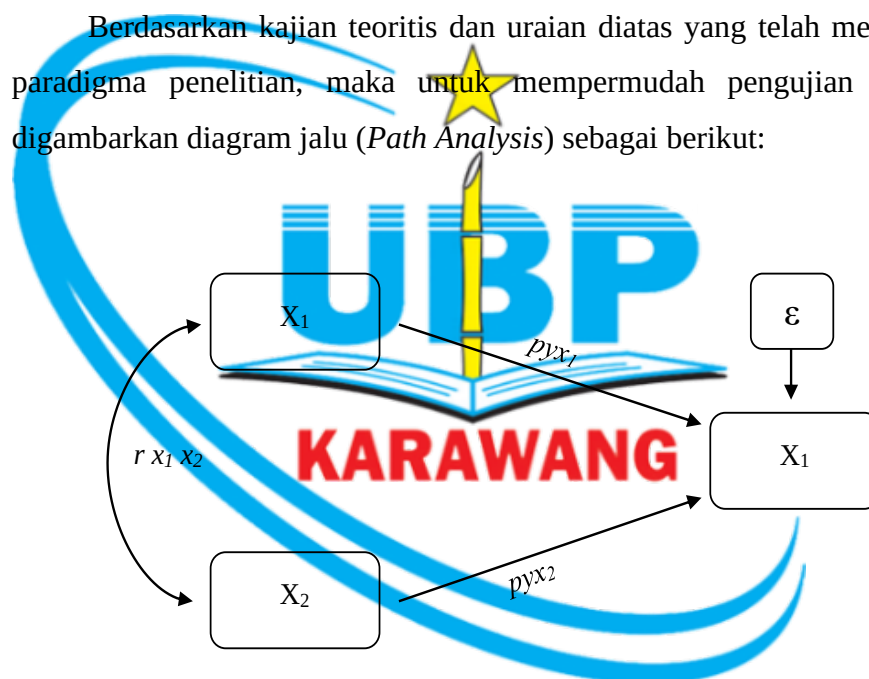
3. Perhitungan koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.

4. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
5. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi berganda.
6. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan) melalui menguji secara keseluruhan hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0 \text{ (Tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} \neq 0 \text{ (Ada pengaruh)}$$

Berdasarkan kajian teoritis dan uraian diatas yang telah melahirkan paradigma penelitian, maka untuk mempermudah pengujian statistik digambarkan diagram jalu (*Path Analysis*) sebagai berikut:



Gambar 3. 3
Analisis Jalur

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Persamaan analisis jalur sebagai berikut:

$$Y = \rho_{yx_1} + \rho_{yx_2} + \varepsilon$$

Keterangan :

X_1 : Motivasi

X_2 : Disiplin Kerja

Y : Kinerja Pegawai

$r_{x_1x_2}$: Korelasi X_1 dengan X_2

ρ_{yx_1} : Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya

pengaruh langsung X_1 terhadap Y

γ_{x_2} : Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya

pengaruh langsung X_2 terhadap Y

3.9 Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2012: 70) “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada faktor-faktor atau data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan”.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) yang menggunakan rancangan hipotesis melalui penetapan hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan adapun hipotesis alternatif (H_a) yang menyebutkan adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, melalui tahapan penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji, lalu perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan terakhir adalah penarikan kesimpulan (Rifkhan, 2018).

Pengujian hipotesis menggunakan uji ~~pihak kanan~~ yang menyebutkan “Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai”.

1. Hipotesis 1

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$ artinya disiplin kerja secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.
- b. $H_a : \beta_1 \neq 0$ artinya disiplin kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.

Dengan kriteria H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2. Hipotesis 2

- a. $H_0 : \beta_2 = 0$ artinya motivasi kerja secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.
- b. $H_a : \beta_2 \neq 0$ artinya motivasi kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.

Dengan kriteria H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3. Hipotesis 3

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya secara simultan disiplin kerja dan motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.
- b. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ artinya secara simultan disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Dengan kriteria H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

